Abstrak

RITA WAHYUNI : Hubungan Media Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Lenteng Sumenep, Skripsi, BK, STKIP PGRI Sumenep, 2013.

Kata Kunci: Media Pelayanan Bimbingan dan Konseling, Motivasi Belajar Siswa

Pendidikan yang di tempuh oleh para siswa tentunya banyak sekali hambatan yang dihadapi oleh para siswa terutama di bidang belajar, hal ini di sebabkan tidak tersampainya materi secara optimal karena pemberian materi yang kurang baik, oleh sebab itu sebagai konselor harus benar-benar menguasai materi baik secara manual maupun yang menggunakan media. Karena Media itu adalah bentuk perantara dalam berbagai jenis kegiatan berkomunikasi. Maka dari itu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh dan motivasi belajar yang baik agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui adanya Hubungan Media Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Lenteng Sumenep. Sedangkan tujuan khususnya adalah 1) untuk mengetahui gambaran tentang Media Pelayanan BK di SMPN 1 Lenteng , 2) untuk mengetahui gambaran Motivasi Belajar di SMPN 1 Lenteng 3) untuk mengetahui Hubungan Media Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Lenteng Sumenep

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Yang mana data yang diperoleh dalam penelitian ini dipaparkan secara kuantitatif dengan uji statistik kemudian akan didapatkan gambaran tentang besarnya dampak Hubungan Media Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Lenteng Sumenep. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis persentase dan Correlation Person Product Moment.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,429 dengan $p = 0,000$ pada taraf signifikan 0,01. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi " r " product moment, ternyata besarnya r_{xy} (0,429) yang besarnya berkisar antara 0,40 -1,00 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi

Dengan memeriksa tabel nilai " r " product moment ternyata bahwa dengan Df sebesar 70, diperoleh " r " tabel pada taraf signifikansi 95% sebesar 0, 235 sedangkan pada taraf signifikansi 99% sebesar 0,306 Dengan demikian diketahui " r " hitung lebih tinggi dari pada " r " tabel, dengan hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara media pelayanan BK dengan motivasi belajar dapat diterima.